LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

STRATEGI ORGANISASI IPNU-IPPNU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAHFI SOMALANGU

Peneliti:
Aqil Adyatama, M.Pt.
Sutono

UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

2025

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Strategi Organisasi Ipnu-Ippnu Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu
2	Kegiatan	:	Penelitian
3	Identitas Peneliti	:	Aqil Adyatama, M.Pt. Sutono
4	NIDN/NIM	:	- PT974827
5	Program Studi	:	Peternakan
6	Universitas	:	UMNU Kebumen
7	Biaya Kegiatan	:	Rp 8.000.000,00
8	Sumber Biaya	:	PT/Mandiri
9	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	6 Bulan

Kebumen, 5 Juni 2025

Mengesahkan
Rektor UMNU Kebumen

Dr. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123027201

Ketua LPPM UMNU Kebumen

Risdianto Hermawan, M.Pd.
NIDN. 0615119502

Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 281 – 288

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH

Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu

Sutono[1], Aqil Adyatama[2]
Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia

Sutono2036@gmail.com

Kata Kunci:
Karakter Kepemimpinan, IPNU-IPPNU, Pondok Pesantren.

Abstrak

Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Tahun 2025. Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui strategi dalam organisasi IPNU-IPPNU untuk mengembangkan karakter Kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu. (2) Mengetahui hasil penerapan strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pada santri di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu. Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberadi di organisasi IPNU-IPPNU. Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan *(field research).* Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa, analisis data, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: strategi yang digunakan untuk mengembangkan karakter kepemimpinan santri yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Rapat Rutin Pengurus IPNU-IPPNU b) Khitobah Organisasi c) Seminar KeNUan dan Kepemimpinan d) Nonton Film Bersama. Adapun hasil penerapan strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu adalah sebagai berikut: a) Bertanggung Jawab dan Mampu Mengemban Amanah b) Mampu Memecahkan Masalah dan Mengambil Keputusan c) Mampu Menjalin dengan Anggota d) Berwawasan Luas e) Cakap dalam Berbicara.

Key Word:
Leadership Character, IPNU-IPPNU, Islamic boarding school.

Abstract

IPNU-IPPNU Organizational Stategy in Developing the Leadership Character of Student at Al-Kahfi Islamic Boarding School Somalangu in 2025. The objectives of this study are; (1) Knowing the strategy within the IPNU-IPPNU organization to develop leadership character in Student at Al-Kahfi Islamic Boarding School Somalangu. (2) Knowing thw results of implementing the IPNU-IPPNU organizationstrategy in developing leadership character in Student at Al-Kahfi Islamic Boarding School Somalangu. Al-Kahfi Somalangu. This research was conducted in Sumberadi Village in the IPNU-IPPNU organization. Al-Kahfi Islamic Boarding School Somalangu. The research isa type of field research.The method used is aqualitative method with data collection techniques in the form of data analysis, interviews and documentation. Sources of data obtained are primary and secondary sources. Based on the result of the stady, it can be concluded that:the strategy used to develop the leadershipcharakter of students is trough the following activities: a) IPNU-IPPNU Management Routinne Meeting, b) Khitobah Organization, c) KeNUan and Leadership Seminar, d) Watch Movies Together. The result of Implementation of the IPNU-IPPNU organizational developing leadership character in Student at Al-Kahfi Islamic Boarding School Somalangu are as follows: a) Responsible and Able to Carry out the trust, b) Able to solve Problems and make decisions, c) Able to establish with members, d) Broad-minded, e) Proficient in Speaking.

Copyright © 2026 Sutono, Aqil Adyatama
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam pergaulan hidup itu, manusia berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungannya yang kemudian disebut interaksi sosial. Interaksi sosial diartikan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakan individu yang lain, atau sebaliknya. (Gerungan, W. A, Psikologi Sosial Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2009).

Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia *(antroposentris).* Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya. Apa yang dikatakan orang tentang organisasi tak ubahnya sebagai wadah dan alat untuk

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

mencapai tujuan mereka yang didalamnya terdapat norma-norma yang harus dipedomani dan nilai yang perlu dipegang teguh. Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. (Husaini Usman, Manejemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang bisa memimpin anggota nya dengan baik. Karena pemimpin merupakan salah satu intisari manajemen, sumber daya pokok, dan titik sentral dari setiap aktivitas yang terjadi dalam suatu organisasi. Pemimpin yang dinamis dan kreatif maka organisasi yang dipimpinnya juga akan semakin dinamis dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan akan semakin banyak. (Malayu S. P. Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah: Jakarta: Bumi Aksara, 2005).

Pemimpin harus mengutamakan tugas, tanggungjawab, dan membina hubungan yang harmonis, baik dengan atasannya maupun dengan para bawahannya. Jadi, pemimpin harus mengadakan komunikasi ke atas dan ke bawah, baik komunikasi formal maupun informal. Membicarakan mengenai tantangan bangsa Indonesia ke depan. Banyak permasalahan yang akan dihadapi oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju dan bisa menghadapi tantangan di masa mendatang harus dipersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berintelektual, kreatif dan terampil.

Generasi muda Indonesia merupakan ujung tombak bangsa ini untuk menuju perubahan yang lebih baik dari para pendahulunya, karena pemuda adalah sebagai estafet pembangunan bangsa. Pemuda merupakan pemimpin bangsa di masa depan, pemikiran untuk menentukan arah yang terbaik untuk negeri ini. Karena masih mempunyai idealisme yang masih murni dalam pikiran mereka, pemerintah harus menampung atas pemikiran mereka.

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat akan sangat berpengaruh pada budaya, pola pikir, serta tingkah laku anak muda zaman sekarang termasuk kehidupan organisasi mereka. Arus globalisasi ini tidak akan pernah berhenti, bahkan terus berkembang pesat. Generasi muda rusak dikarenakan dampak dari globalisasi tersebut. Kemalasan, kebohongan, tindak kejahatan, kemerosotan moral, dan bahkan banyak hal negatif lainnya timbul dari globalisasi. (Nurul Izzati Dinie Anggraeni Dewi, Tangis Pancasila atas Kemerosotan Moral Generasi Muda Bangsa vol 3 No 1, 6 juni2021).

Organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak dalam bidang pendidikan, keagamaan, kemasyarakatan sosial serta karakter kepemimpinan. Oleh karena itu peran IPNU-IPPNU sangat penting untuk mengembangkan nilai karakter kepemimpinan pada santri/ pelajar. Dengan demikian organisasi IPNU-IPPNU diharapkan dapat memberikan bekal karakter kepemimpinan pada anggotnya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai organisasi pelajar, peran IPNU-IPPNU akan sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Budaya organisasi IPNU-IPPNU secara khusus akan membawa dampak dalam dunia pendidikan, dan tentu akan masuk dalam dunia para pelajar, baik dari pola pikir, ilmu pengetahuan, atau teknologi sesuai dengan siklus kehidupan dan perkembangan zaman. Demikian juga dengan para pelajar atau santri yang berada di pondok pesantren, terkhusus pada pelajar atau santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu, IPNU-IPPNU di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu merupakan organisasi yang di jalankan oleh para santri untuk membentuk karakter pemimpin yang religious, cerdas, berintelektual, kreatif dan terampil.

Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu merupakan pondok pesantren yang terhitung cukup tua di daerah kebumen di dirikan oleh Sayid Muhammad ‘Ishom Al-Hasani pada tanggal 25 Sya’ban 879 H atau 04 Januari 1475 M, berlokasi di Desa Sumberadi RT. 02, RW. 03, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Layaknya pada pondok pesantren lainya dalam Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu ini juga terdapat santri-santri yang berlatar belakang daerah yang berbeda, karakter setiap santri yang tidak sama, pergaulan ketika sebelum di pondok yang tidak serupa, serta pendidikan dalam keluarga masing-masing santri yang beragam cara, sehingga mempengaruhi terhadap karakter pada setiap santri. Dan sebagai santri yang merupakan manusia biasa tak terlewatkan dari pengaruh arus globalisasi yang berdampak Kemalasan, kebohongan, tindak kejahatan, kemerosotan moral, menurunnya karakter kepemimpinan dan bahkan banyak hal negatif lainnya timbul dari globalisasi.

Dengan adanya fenomena seperti itu maka pondok pesantren di tuntut untuk bisa memberikan solusi yang tepat agar meminimalisir dampak globalisasi terhadap santri. Seperti halnya di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu yang membentuk Organisasi IPNU-IPPNU untuk meminimalisir arus globalisasi. Melihat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan santri di pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu. Harapan dengan adanya penelitian ini semoga bisa memberikan manfaat dan perubahan yang lebih baik. Karena, karakter kepemimpinan seorang santri sangat diperlukan ketika terjun di masyarakat. Oleh karena itu peran IPNU-IPPNU sangat penting untuk mengembangkan nilai karakter kepemimpinan pada santri/ pelajar.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, cet ke 27 : Bandung: Alfabeta, 2018). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. (Ibid hal 14)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu

Profil Singkat Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu

Nama Pondok Pesantren	: Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu
Nomor Statistik	: 510033050001
No Telephone & Faks	: (0287) 3871024, 3870814, 382979
Pos Box & Kode Pos	: Po Box 32 Kebumen 54351
Pendiri	: Syeikh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani
Tahun Berdiri	: 25 Sya'ban 879 H/ 04 Januari 1475 M
Pengasuh Sekarang	: Al Ustadz Afifudin bin Chanif Al Hasani
Kurun Generasi Pengasuh	: Ke-16 dari Pendiri Pesantren
Model Pesantren	: Kombinasi Salaf dan Modern
Alamat	: Ds. Sumberadi Rt/rw:01/02 kecamatan Kebumen, kabupaten Kebumen Po. Box 32 Kebumen 54351, Jawa Tengah Po. Box 32 Kebumen 54351, Jawa Tengah

Secara Geografis Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu terletak di Kabupaten Kebumen, berada pada 7°27′-7°50′ Lintang Selatan dan 109°22′-109°50′ Bujur Timur. Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu terletak di Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah. Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu yang berada di desa Sumberadi ini mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah timur, berbatasan dengan Desa Roworejo dan Tanah Sari. Sebelah barat, berbatasan dengan Desa Kalirejo. Sebelah utara, berbatasan dengan Desa Candimulyo. Sebelah selatan, berbatasan dengan Desa Wonosari. Komplek Pondok Pesantren ini berjarak hanya sekitar 1,5 kilometer dari jalan raya Kebumen-Kutoarjo dan ± 5 Km dari pusat Kota Kabupaten Kebumen.

Motto

Apabila engkau ingin menguasai dunia, kuasailah ilmu. Apabila engkau ingin selamat dalam urusan akhirat, kuasailah ilmu. Apabila engkau menghendaki keduanya, kuasailah ilmu. Keilmuan Agama bidang Tasawwuf dan akhlak. Bilingual (3 Bahasa; Arab, Inggris dan Indonesia). Kemandirian: pola hidup; Otomotif, Elektro, Mutimedia, Informatika, Sains, Sosial & Geografi, Silat, Tata Boga, Fashion, Koperasi, Butik, Percetakan dan Warnet. Karya Ilmiah dan Kreasi Santri.

Sejarah Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu

Nama aslinya adalah Sayid Muhammad 'Ishom Al Hasani. Merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Ayahnya bernama Sayid Abdur Rasyid bin Abdul Majid Al Hasani, sedangkan ibunya bernama Syarifah Zulaikha binti Mahmud bin Abdullah bin Syekh Shahibuddin Al Huseini 'Inath. Ayah dari Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani adalah keturunan ke-22 Rasulullah saw dari Sayidina Hasan ra, melalui jalur Syekh As Sayid Abdul Bar putera Syekh As Sayid Abdul Qadir Al Jaelani Al Baghdadi.

Beliau datang dari Bagdad, Irak ke Hadharamaut atas permintaan Syekh As Sayid Abdullah bin Abu Bakar Sakran (Al Idrus Al Akbar) untuk bersama-sama *ahlibait nabi* yang lain menanggulangi para ahli sihir di Hadharamaut. Setelah para ahli sihir ini dapat dihancurkan, para ahlibait nabi tersebut kemudian bersama–sama membuat suatu perkampungan di bekas basis tinggalnya para ahli sihir itu. Perkampungan ini kemudian diberi nama "*Jamhar*" sesuai dengan kebiasaan ahlibait waktu itu yang apabila menyebut sesamanya dengan istilah Jamhar sebagaimana sekarang apabila mereka menyebut sesamanya dengan istilah "Jama'ah". Sedangkan wilayah tempat kampung itu berada kini lebih dikenal dengan nama daerah Syihr, Syihir, Syahar ataupun Syahr. Yaitu diambil dari kata "Sihir" (mengalami pergeseran bunyi dibelakang hari), untuk menandakan bahwa dahulu wilayah tersebut memang sempat menjadi basis dari para ahli sihir Hadharamaut, Yaman.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Ayah dari Syekh As_Sayid Abdul Kahfi Al Hasani ini akhirnya tinggal, menetap dan wafat di Palestina, karena beliau diangkat menjadi Imam di Baitil Maqdis (Masjidil Aqsha). Di Palestina beliau masyhur dengan sebutan Syekh As Sayid Abdur Rasyid Al Jamhari Al Hasani. Makam beliau berada di komplek pemakaman imam–imam masjid Al Quds. Sedangkan 4 saudara Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani yang lain tinggal serta menetap di Syihr, 'Inath serta Ma'rib, Hadharamaut.

Sayid Muhammad 'Ishom Al Hasani semenjak usia 18 bulan telah dibimbing dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan keagamaan oleh guru beliau yang bernama Sayid Ja'far Al Huseini, Inath dengan cara hidup di dalam goa-goa di Yaman. Oleh sang guru setelah dianggap cukup pembelajarannya, Sayid Muhammad 'Ishom Al Hasani kemudian diberi *laqob* (julukan) dengan Abdul Kahfi. Yang menurut sang guru artinya adalah orang yang pernah menyendiri beribadah kepada Allah SWT dengan berdiam diri di goa selama bertahun-tahun lamanya. Nama Abdul Kahfi inilah yang kemudian masyhur dan lebih mengenalkan pada sosok beliau daripada nama aslinya sendiri yaitu Muhammad 'Ishom.

Syekh As-Sayid Abdul Kahfi Al Hasani ketika berusia 17 tahun sempat menjadi panglima perang di Yaman selama 3 tahun. Setelah itu beliau tinggal di tanah Haram, Makkah. Kemudian Pada usia 24 tahun, beliau berangkat berdakwah ke Jawa. Mendarat pertama kali di pantai Karang Bolong, kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen. Setelah menaklukan dan mengislamkan Resi Dara Pundi di desa Candi Karanganyar, Kebumen lalu menundukkan Resi Candra Tirto serta Resi Dhanu Tirto di desa Candi Wulan dan desa Candimulyo kecamatan Kebumen, beliau akhirnya masuk ke Somalangu.

Di tempat yang waktu itu masih hutan belantara ini, beliau hanya bermujahadah sebentar, mohon kepada Allah SWT agar kelak tempat yang sekarang menjadi Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu dapat dijadikan sebagai basis dakwah islamiyahnya yang penuh barokah dikemudian hari. Selanjutnya beliau meneruskan perjalanannya ke arah Surabaya, Jawa Timur.

Di Surabaya, Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani tinggal di Ampel. Di tempat itu beliau diterima oleh Sunan Ampel dan sempat membantu dakwah Sunan Ampel selama 3 tahun. Kemudian atas permintaan Sunan Ampel, beliau diminta untuk membuka pesantren di Sayung, Demak. Setelah pesantren beliau di Sayung, Demak mulai berkembang Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani kemudian diminta oleh mubaligh-mubaligh islam di Kudus agar berkenan pindah dan mendirikan pesantren di Kudus. Problem ini terjadi karena para mubaligh islam yang telah lebih dahulu masuk di Kudus sempat kerepotan dalam mempertahankan dakwah *islamiyah*nya sehingga mereka merasa sangat membutuhkan kehadiran sosok beliau di tengah-tengah mereka agar dapat mempertahankan dakwah islamiyah di wilayah tersebut.

Setelah Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani tinggal di Kudus dan mendirikan pesantren ditempat itu, Sunan Ampel kemudian mengirim puteranya yang bernama Sayid Ja'far As_Shadiq belajar pada beliau di Kudus. Tempat atsar pesantren Syekh As-Sayid Abdul Kahfi Al Hasani di Kudus ini sekarang lebih dikenal orang dengan nama "Masjid Bubrah".

Ketika berada di pesantren beliau, Sayid Ja'far As Sahadiq sempat pula diminta oleh beliau untuk menimba ilmu pada ayah beliau yang berada di Al Quds, Palestina yaitu Syekh As Sayid Abdur Rasyid Al Hasani. Oleh karena itu setelah selesai belajar di Al Quds, Palestina atas suka citanya sebagai rasa syukur kepada Allah Swt bersama Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani, Sayid Ja'far As_Shadiq kemudian mendirikan sebuah masjid yang ia beri nama "Al Aqsha". Oleh Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani, Sayid Ja'far As Sahadiq kemudian ditetapkan sebagai imam masjid tersebut dan Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani kemudian pindah ke Demak guna membantu perjuangan Sultan Hasan Al Fatah Pangeran Jimbun Abdurrahman Khalifatullah Sayidin Panatagama di Kerajaan Islam Demak.

Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani menikah di Demak pada saat usianya telah mencapai kurang lebih 45 tahun. Pada waktu putera pertamanya telah berusia kurang lebih 5 tahun, beliau bersama isteri dan puteranya itu hijrah dari Demak ke Somalangu untuk mendirikan Pesantren. Di Somalangu inilah beliau akhirnya bermukim dan pesantren yang didirikannya kemudian hari dikenal dengan nama Pesantren Al Kahfi Somalangu.

Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu Kebumen merupakan Pondok Pesantren yang telah terhitung cukup tua keberadaannya. Karena Pondok Pesantren ini telah ada semenjak tahun 1475 M. Adapun tahun dan waktu berdirinya dapat kita ketahui di antaranya dari Prasasti Batu Zamrud Siberia (*Emerald Fuchsite*) berbobot 9 Kg yang ada di dalam Masjid Pondok Pesantren tersebut. Sebagaimana diketahui, menurut keterangan yang dihimpun oleh para ahli sejarah bahwa ciri khas Pondok Pesantren yang didirikan pada awal purmulaan islam masuk di Nusantara adalah bahwa di dalam Pondok Pesantren itu dipastikan adanya sebuah Masjid. Dan pendirian Masjid ini sesuai dengan kebiasaan waktu itu adalah merupakan bagian daripada pendirian sebuah Pesantren yang terkait dengannya.

Prasasti yang mempunyai kandungan elemen kimia Al, Cr, H, K, O, dan Si ini bertuliskan huruf Jawa & Arab. Huruf Jawa menandai candra sengkalanya tahun. Sedangkan tulisan dalam huruf Arab adalah penjabaran

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dari candra sengkala tersebut. Terlihat jelas dalam angka tanggal yang tertera dengan huruf Arabic : "25 Sya'ban 879 H". Ini artinya bahwa Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu resmi berdiri semenjak tanggal 25 Sya'ban 879 H atau bertepatan dengan hari Rabu, 4 Januari 1475 M.

Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani wafat pada malam Jum'at, 15 Sya'ban 1018 H atau bertepatan dengan tanggal 12 November 1609 M. Jasad beliau dimakamkan di bukit Lemah Lanang, Somalangu, Kebumen. Dan beliaulah orang pertama yang dimakamkan di tempat tersebut. Syekh As Sayid Abdul Kahfi Al Hasani terhitung cukup lama dalam mengasuh Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu. Yaitu berkisar mencapai 130-an tahun. Oleh karenanya jika sejarah keadaan Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu sepanjang kepengasuhan beliau dibeberkan akan menelan kisah yang cukup panjang.

Partisipasi Santri dalam Organisasi IPNU-IPPNU Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu

Dalam suatu kegiatan Seminar keNUan dan kepemimpinan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 September 2025 di Gedung SMA Islam Al-Kahfi Somalangu, Sayyid Mohammad Laudz'i, S.S, M.A (Ketua Yayasan Rubath Al-Kahfi Somalangu) memberikan sambutan terkait dengan IPNU-IPPNU. Dalam sambutannya beliau menyampaikan sangat mendukung dan mengapresiasi terbentuknya organisasi IPNU-IPPNU. Organisasi ini sangat penting bagi pemuda pemudi NU untuk melatih jiwa berjuang untuk umat. Karena dalam organisasi tersebut diberikan berbagai ilmu tentang banyak hal diantaranya, keNUan, sosial, kepemimpinan, kebangsaan dan masih banyak ilmu yang lain. Kita sebagai warga NU yang mencintai dan memuliakan para Ulama, maka wajib untuk meneruskan perjuangan para ulama.

IPNU-IPPNU merupakan organisasi yang paling awal sebagai langkah pertama perjuangan Nahdlatul Ulama. Organisasi ini bertujuan untuk melatih para pelajar dan santri agar mempunyai jiwa sosial dan kepemimpinan yang luhur. perjuangan yang kita tanamkan sejak masih muda pasti akan menuai keberkahan di kemudian hari.

Beliau juga memberikan semangat kepada para santri untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Beliau mengatakan,"K.H.Hasyim Asy'ari yang merupakan pendiri NU memberikan pesan kepada kita, siapa yang mau berjuang mengurus NU akan dianggap sebagai santrinya dan di doakan khusnul khotimah beserta keluarganya. Adapun pesan dari K.H Ridwan Abdulloh yang juga merupakan tokoh pendiri NU yaitu jangan takut tidak makan kalau berjuang mengurus NU. Yakinlan! Kalau sampai tidak makan, komplainlah aku jika aku masih hidup, tapi kalau aku sudah mati maka tagihlah ke batu nisanku." (Sambutan dari Sayyid Mohammad Laudz'I Wafa, S.S, M.A (Ketua Yayasan Rubath Al-Kahfi Somalangu) pada waktu kegiatan seminar keNUan dan kepemimpinan pada hari Kamis, 11 September 2025 di Gedung SMA Al-Kahfi Somalangu).

Kedua wejangan tersebut dapat dijadikan penyemangat bagi para santri untuk memperjuangkan Nahdlatul Ulama. Di dalam dunia pesantren yang sangat kental dengan istilah "ngalap berkah kepada ulama", menjadikan santri sangat mencintai serta ta'dim kepada guru dan para ulama. Sehingga apapun yang diperintahkan guru merupakan sebuah kewajiban bagi santri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pengurus serta sebagian anggota IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu yang dilakukan pada hari Rabu, 24 September 2025 dapat disimpulkan bahwa santri pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu sangat antusias dalam mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Para santri sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU. Hal ini dilihat dari banyaknya santri yang ikut serta dalam organisasi tersebut. Hampir 80% yang mengikuti organisasi tersebut. (Observasi dan wawancara dengan para pengurus dan sebagian anggota IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu pada hari Rabu, 24 September 2025).

Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu

Setiap organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demikian halnya dengan organisasi IPNU-IPPNU yang ada di Pondok Pesantren Al Kahfi Somalangu. Organisasi tersebut dibentuk dengan tujuan mengembangkan karakter kepemimpinan pada santri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan strategi yang tepat. Adapun strategi yang diterapkan dalam organisasi tersebut yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Pertama, Rapat Rutin Pengurus IPNU-IPPNU, dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada malam Rabu mulai pukul 20.00-21.30 yang diikuti oleh seluruh pengurus IPNU-IPPNU.. Pada hari Rabu, 24 September 2025 peneliti melakukan wawancara dengan ketua IPNU-IPPNU Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu (Faizal Alif Nur Wahid) terkait dengan tujuan kegiatan rapat rutin pengurus IPNU-IPPNU. Beliau menyatakan "tujuan diadakannya rapat tersebut adalah untuk: Menjalin komunikasi antar pengurus agar tetap harmonis, Menjalin kerjasama antar pengurus supaya dapat berjalan bersama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Mendiskusikan masalah terkait kendala-kendala yang terjadi saat menjalankan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

program kerja serta mencari solusinya. Mengevaluasi berjalannya program kerja." (Wawancara dengan Faizal Alif Nur Wahid ketua IPNU Al-Kahfi Somalangu pada hari Rabu, 24 September 2025).

Kedua, Khitobah Organisasi pada hari Rabu, 24 September 2025, peneliti melakukan wawancara dengan departeman pendidikan dan kepesantrenan yaitu Ridho Muhammad. Beliau menceritakan "kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali yaitu pada malam ahad mulai dari pukul 19.30-21.30 yang diikuti oleh seluruh santri di Aula Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu. Dalam kegiatan ini pembina menunjuk beberapa santri untuk bertugas mengisi acara khitobah tersebut yang meliputi pembawa acara, sambutan ketua panitia, sambutan kepala desa, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, mau'idzatul hasanah serta doa penutup secara bergantian. Kegiatan tersebut bertujuan melatih ketangkasan berbicara serta menguatkan mental dan rasa percaya diri santri untuk berani tampil di depan umum. (wawancara dengan Ridho Muhammad yang menjabat sebagai departeman pendidikan dan kepesantrenan IPNU Al-Kahfi Somalangu pada hari Rabu, 24 September 2025.)

Ketiga, Seminar keNUan dan Kepemimpinan, kegiatan seminar semacam ini dilaksanakan setiap 4 bulan sekali dengan tema yang berbeda serta narasumber yang berbeda. Seminar ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang sesuatu hal. Kegiatan seminar ini biasanya dilakukan di Gedung SMA Al-Kahfi Somalangu. Menurut Muhlisoh (Ketua IPPNU Al-Kahfi Somalangu), dengan diadakannya seminar ini akan menambah wawasan santri tentang beberapa hal yang mungkin di Pondok Pesantren tidak didapatkan secara detail. Dengan memilih narasumber yang sesuai dengan bidang dan keahliannya maka materi yang disampaikan akan sangat jelas dan valid sehingga dapat diserap oleh santri. Oleh karena itu narasumber yang dipilih pun berbeda pada seminar satu ke seminar berikutnya disesuaikan dengan tema yang diangkat. (Wawancara dengan Muhlisoh (ketua IPPNU Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu pada hari Kamis, 25 September 2025).

Keempat, Nonton Film Bersama, kegiatan nonton film bersama ini dilakukan setiap malam Ahad Wage di Aula Pondok. Adapun film yang diputarkan film pendidikan dan keagamaan. Menurut Sabiq Azzainil Musyarof (ketua departemen jaringan komunikasi), "Kegiatan ini selain bertujuan sebagai hiburan juga bertujuan untuk pendidikan yaitu dengan cara menyampaikan materi melalui sebuah film/video. Dengan cara pemtaran film seperti ini santri akan lebih mudah mengingat dan menerima ilmu yang disampaikan melalui film tersebut." (Wawancara dengan Sabiq Azzainil Musyarof ketua departemen jaringan komunikasi pada hari Rabu, 24 September 2025).

Dengan adanya kegiatan yang bersifat menghibur maka akan membuat anggota IPNU-IPPNU lebih semangat dan senang mengikuti organisasi ini. Sebagaimana pernyataan dari salah satu anggota IPNU, (Syarif Hidayat) "Saya senang mengikuti organisasi ini karena selain mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, serta teman baru, salah satu kegiatan dalam organisasi ini ada kegiatan yang menghibur yaitu denagn menonton film bersama. Bagi para santri kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu karena bisa santai sambil nonton bersama itu sangat menyenangkan. (Wawancara dengan Syarif Hidayat anggota IPNU Al-Kahfi Somalangu pada hari Rabu, 24 September 2025).

Hasil Penerapan Strategi Organisasi IPNU-IPPNU dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan pada Santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu

Setiap organisasi mempunyai strategi atau cara untuk dapat mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan oleh organisasi tersebut. Dengan adanya strategi maka satu demi satu tujuan akan tercapai. Oleh karena itu strategi sangat diperlukan untuk keberhasilan sebuah organisasi. Demikian halnya dengan organisasi IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu mempunyai tujuan yang luhur yaitu untuk mengembangkan karakter kepemimpinan santri. Tujuan tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya strategi. Strategi yang digunakan yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dinilai dapat mengembangkan karakter kepemimpinan santri. Sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap orang adalah pemimpin dan akan dipertanggung jawabkan kepemimpinannya kepada Alloh. Oleh karena itu setiap orang harus mempunyai karakter kepemimpinan yang baik. Karakter kepemimpinan seseorang memang sudah ada dalam setiap individu. Namun karakter tersebut harus dikembangkan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dan organisasi lainnya. Adapun hasil dari penerapan strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan santri adalah sebagai berikut: Pertama, Bertanggung Jawab dan Mampu Mengemban Amanah. Dalam setiap organisasi pasti ada struktur organisasi yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab seseorang terhadap organisasi tersebut. Tujuan dari dibentuknya struktur organisasi adalah untuk melatih santri agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan apa yang sudah diamanahkan pada dirinya. Dengan demikian santri akan berusaha melakukan yang terbaik sesuai kemampuan yang dimilikinya.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kedua, Mampu Memecahkan Masalah dan Mengambil Keputusan. Selama kita masih hidup, kita pasti akan menjumpai masalah. Namun setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Dalam organisasi IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu, kegiatan rutin pada setiap malam Ahad yaitu mengadakan rapat pengurus organisasi. Dengan adanya kegiatan rapat tersebut, santri belajar bersama untuk bermusyawarah dan membahas suatu masalah yang sedang dihadapi kemudian memecahkan masalah tersebut bersama-sama. Ilmu yang dapat dipetik dari kegiatan ini adalah melatih santri untuk berfikir kreatif. Sehingga akan mumcul ide-ide yang berbeda, selain melatih santri untuk senang bermusyawarah juga melatih santri untuk bisa menghargai pendapat orang lain. Seorang pemimpin harus mempunyai jiwa yang kritis terhadap situasi dan kondisi disekitarnya. Sehingga dapat memecahkan masalah dengan cermat. Setelah masalah dapat terpecahkan maka harus bisa mengambil keputusan yang tepat.

Ketiga, Mampu menjalin Kedekatan dengan Anggota. Pemimpin yang berwibawa akan sangat disegani oleh anggotanya yaitu pemimpin yang mampu menjalin kedekatan dengan anggotanya. Pemimpin yang memperlakukan sama pada setiap anggotanya tanpa membeda-bedakan. Dengan demikian organisasi akan berjalan dengan efektif. Untuk dapat menjalin kedekatan dengan anggotanya dapat terapkan melalui kegiatan nonton film bersama setiap malam Ahad Wage. Selain untuk hiburan, kegiatan ini juga dapat menjalin kedekatan dengan anggotanya. Karena pada kegiatan itu semua bercampur menjadi satu. Seorang pemimpin harus bisa mengambil hati anggotanya agar bisa saling bekerjasama.

Keempat, Berwawasan Luas. Seorang pemimpin harus mempunyai wawasan yang luas sehingga mampu memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi anggotanya. Melalui kegiatan seminar keNUan dan kepemimpinan melatih santri untuk menambah wawasan yang luas karena memilih narasumber dari luar yang sesuai dengan bidang dan keahliannya. Dari kegiatan dengan tema yang berbeda-beda inilah wawasan kita terhadap hal lain akan semakin bertambah.

Kelima, Cakap dalam Berbicara. Seorang pemimpin harus mampu berbicara didepan umum. Berani berbicara didepan umum tidaklah mudah, butuh proses untuk melatih agar mampu melakukannya. Dalam organisasi IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu ini ada satu kegiatan rutin setiap malam Ahad yaitu kegiatan khitobah organisasi. Dengan adanya kegiatan ini dapat melatih santri untuk berani tampil berbicara didepan umum. Untuk berani tampil diperlukan rasa percaya diri yang tinggi. Observasi dan wawancara dengan pengurus IPNU-IPPNU Al-Kahfi Somalangu serta beberapa anggotanya pada hari Kamis, 25 September 2025).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik 3 kesimpulan yang merupakan poin penting dalampenelitian ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Dari berbagai sumber, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa santri Al-Kahfi Somalangu sangat antusias dalam mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Adapun strategi yang digunakan untuk mengembangkan karakter kepemimpinan santri yaitu dengan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu sebagai berikut: a) Rapat Rutin Pengurus IPNU-IPPNU; b) Khitobah Organisasi; c) Seminar KeNUan dan Kepemimpinan; d) Nonton Film Bersama. (2) Adapun hasil penerapan strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu adalah sebagai berikut: a) Bertanggung Jawab dan Mampu Mengemban Amanah; b) Mampu Memecahkan Masalah dan Mengambil Keputusan; c) Mampu Menjalin dengan Anggota; d) Berwawasan Luas; e) Cakap dalam Berbicara.

DAFTAR REFERENSI

Adi, S. S. (2013). *Pembelajaran nilai-karakter*. PT RajaGrafindo Persada.
Budio, S. (2019). Strategi manajemen sekolah. *Jurnal Menata*, *2*(2).
Dhofier, Z. (1994). *Tradisi pesantren*. LP3ES.
Haryono, S. (n.d.). *Intisari teori kepemimpinan*. PT Intermedia Personalia Utama.
Hasil-hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon Jawa Barat. (2018).
Ibrahim Abu Sinn, A. (2008). *Manajemen syariah*. PT RajaGrafindo Persada.
Kamilun, R., dkk. (n.d.). *Buku saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah*.
Manfred Ziemek. (1986). *Pesantren dalam perubahan sosial*. P3M.
Nazarudin, M. M. (2018). *Manajemen strategi* (Cet. 1). CV Amanah.
Nudin, B. (2017). Peran budaya organisasi IPNU-IPPNU dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Kabupaten Sleman. *El-Tarbawi*, *10*(1).
Nugraheni, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pater Salim. (n.d.). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. Balai Pustaka.
PD/PRT. (2000). *Materi Kongres XIII*. PP Nasional.
PW IPNU Jawa Timur. (2003). *PD/PRT PW IPNU Jawa Timur*.
Rahmanto, R., & Yani, M. T. (2015). Pemahaman kader PKPT IPNU-IPPNU Universitas Negeri Surabaya tentang wawasan kebangsaan. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 3*(3).
Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan* (Cet. ke-27). Alfabeta.
Sukadari. (2018). *Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah* (Cet. pertama). Kanwa Publisher.
Team Penyusunan Kamus Besar. (1990). *Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia*.
Tim Penyusun. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
Yasmadi. (2005). *Modernisasi pesantren: Kritik Nurcholish Madjid terhadap pendidikan Islam tradisional*. Ciputat Press.
Yusuf, M. (2020). Kepemimpinan dalam organisasi.
Ziemek, M. (1986). *Pesantren dalam perubahan sosial*. P3M.

Rincian Biaya

No.	Item	Harga	Total Biaya
1	Bahan-bahan penelitian		
	ATK	Rp. 350.000	**Rp. 350.000**
	Pedoman wawancara	Rp. 650.000	**Rp. 650.000**
2	Pengumpulan Data		
	Transkip dan peralatan perekaman	Rp. 600.000	**Rp. 600.000**
	Transportasi operasinal	Rp. 1.000.000	**Rp. 1.000.000**
	Pelatihan dan pendampingan staf	Rp. 1.100.000	**Rp. 1.1000.000**
	Kenang-kenanagan	Rp. 600.000	**Rp. 600.000**
	Konsumsi	Rp. 1.300.000	**Rp. 1.300.000**
3	Analisis Data		
	Setup database	Rp. 700.000	**Rp. 700.000**
	Askes jurnal	Rp. 250.000	**Rp. 250.000**
0	Jilid	Rp. 1.200..000	**Rp. 1.200.000**
	Total		**Rp. 8.000.000**